

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu teknologi informasi mengalami kemajuan dan perkembangan zaman. Kemajuan ini bersifat *multiplier* (pengganda), yang dapat diartikan dari perkembangan teknologi ini memiliki efek pada kemajuan bidang lain, salah satunya yaitu sistem pembayaran. Di bidang komunikasi terutama internet dan telepon genggam punya pengaruh terhadap perkembangan sistem pembayaran.<sup>2</sup>

Dapat dilihat maraknya dari penggunaan telepon seluler yang kita kenal dengan sebutan *smartphone* atau *handphone* merupakan salah satu perkembangan dari teknologi informasi. Pesatnya pertumbuhan tersebut juga didukung hasil dari riset Digital Marketing *Emarketer* diperkirakan pada tahun 2021 ini jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang bahkan lebih. Dengan jumlah tersebut, Indonesia menjadi negara aktif pengguna *smartphone* 4 besar dunia.<sup>3</sup>

Strategi perbankan syariah sendiri diarahkan untuk dapat meningkatkan kompetisi dengan bank konvensional dilakukan secara komprehensif dengan mengacu pada analisis kelemahan dan kekuatan perbankan syariah di Indonesia saat ini. pada industry perbankan, dan tidak terkecuali perbankan syariah adalah

---

<sup>2</sup> Sumarwan dkk, "*Riset Pemasaran dan Konsumen : Panduan Riset dan kajian : Kepuasan, Perilaku Pembelian, Gaya Hidup, Loyalitas, dan Persepsi Risiko*" (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2011), Hlm. 346.

<sup>3</sup> Tatik Suryani, "*Perilaku Konsumen di Era internet Implikasinya pada Strategi Pemasaran*" (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), Hlm. 67.

teknologi dan telekomunikasi, salah satu aktivitasnya adalah *Mobile Banking* (*M-Banking*). Dengan menggunakan internet dapat mengakses layanan perbankan.<sup>4</sup>

Semakin berlomba-lomba layanan yang diberikan perbankan, hal ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan dalam ranah perbankan sendiri. Pada umumnya usaha pada perbankan syariah menawarkan berbagai jenis akad dalam pelayanan jasanya sesuai karakteristik masing masing bank. Dengan memberikan pelayanan jasa pada nasabah bank akan memperoleh pendapatan. Pendapatan bank berasal dari pendapatan atas produk jasa disebut dengan *fee based income*. Salah satunya dengan adanya *Mobile Banking* (*M-Banking*).<sup>5</sup>

Dari aspek kehidupan dimana pengguna internet sangatlah banyak. Industry perbankan menyediakan layanan yang disebut *Elektronik Banking* yang dapat disingkat *e-banking*. Salah satu dari layanan *e-banking* adalah *mobile banking*. *Mobile banking* yang dikenal masyarakat dengan nama *m-banking* merupakan fasilitas yang disediakan oleh perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti *handphone*, penyediaan fasilitas sms berupa pesan singkat pada *handphone*. Dengan adanya fitur tersebut, biasanya dilakukan secara manual dengan cara nasabah datang pada sebuah bank, sekarang dapat dilakukan dengan mudah tanpa harus mendatangi gerai bank, dengan *handphone* nasabah dapat menghemat biaya dan waktu. Layanan pada

---

<sup>4</sup> Ismail, Perbankan Syariah (Jakarta: Pranada Media Group, 2011), Hlm. 193.

<sup>5</sup> *Ibid.*, Hlm. 193

*mobile banking* memberi kemudahan pada nasabah bertransaksi seperti transfer antar rekening, cek saldo, dan lain-lain.<sup>6</sup>

Adanya *mobile banking* memberikan dampak yang positif. Diantaranya pada pihak bank *business expansion, customer loyalty, revenue and cost improvement, competitive advantage, new business model* serta *fee base income*. Selain itu manfaat pada nasabah diantaranya memberi kemudahan dan kecepatan, transaksi dimana saja dan kapan saja dengan hemat biaya dan waktu, transaksi yang dapat dilakukan seperti cek saldo, transfer, dan pembelian tanpa membutuhkan tenaga yang lebih cukup dengan mengakses via *smartphone*.<sup>7</sup>

Tepat pada bulan februari tahun 2021, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah resmi melakukan merger pada tiga bank syariah yaitu Mandiri, BRI Syariah, BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Dengan adanya merger ini akan menjadikan industri perbankan meningkat dalam segi aset yang dimiliki oleh perbankan syariah serta meningkatkan gerakan saling dukung dan kerjasama antar bank syariah yang dimiliki BUMN dalam menghasilkan sinergisme sehingga dapat melebihi sinergitas yang dimiliki oleh suatu bank konvensional.

Dalam penggunaan layanan *m-banking* ada beberapa yang harus diperhatikan nasabah dalam penggunaannya. Faktor-faktor tersebut yang

---

<sup>6</sup> Mubiyantoro dkk, “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kesesuaian dan Persepsi Risiko terhadap Sikap Penggunaan Mobile Banking”, Universitas Brawijaya Malang, 2013, Hlm. 2.

<sup>7</sup> Habibi, zaky, “Pengaruh Kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi kenyamanan terhadap minat penggunaan mobile banking syariah” (2014) Hlm. 3.

mempengaruhi penggunaan layanan *m-banking* seperti persepsi penggunaan, kepercayaan penggunaan, dan Risiko penggunaan dari *mobile banking*.

Menurut Wibowo, persepsi kegunaan merupakan suatu ukuran dimana penggunaan teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya.<sup>8</sup>

Kepercayaan menurut Lau dan Lee mendefinisikan kepercayaan kesediaan individu untuk menguntungkan dirinya pada pihak lain dengan Risiko tertentu. Kesediaan ini muncul adanya pemahaman individu tentang pihak lain didasarkan pada pada masa lalunya, adanya harapan pihak lain akan memberikan sumbangan yang positif.<sup>9</sup>

Risiko didefinisikan sebagai perkiraan subjektif konsumen untuk menderita kerugian dalam menerima hasil diinginkan. Pada saat sebuah Risiko meningkat dari sekedar informasi menjadi sebuah keputusan konsumen dalam pembelian produk (transaksi), Risiko diasosiasikan dengan kepercayaan. Persepsi Risiko adalah suatu persepsi-persepsi pelanggan tentang ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan.

Di era globalisasi ini di kalangan mahasiswa yang dituntut untuk cepat dan efisien, disini peran dari *mobile banking* sangat diperlukan. *Mobile banking* dapat memudahkan pembayaran mahasiswa sehingga tidak diperlukan untuk antri dalam melakukan pembayaran. Namun peran tersebut masih belum dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa hal ini dikarenakan kurangnya

---

<sup>8</sup> Wibowo, "*Manajemen Bahasa*" (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2001), Hlm. 11.

<sup>9</sup> Fred Pavlou, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology", *MIS Quarterly*, (September, 2021), Hlm. 14.

pengertian akan *mobile banking* dari Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Dalam sistem teknologi memiliki beberapa model untuk mengetahui penerimaan seseorang. Salah satunya adalah model *Technology Acceptable Model* (TAM), merupakan salah satu model perilaku pemanfaatan teknologi informasi dalam literatur sistem informasi manajemen. TAM (*Technology Acceptable Model*) dikemukakan Davis<sup>10</sup>, mengembangkan pemikiran tentang minat pemanfaatan teknologi informasi. TAM berfokus pada sikap terhadap pemakaian teknologi informasi oleh pemakai dengan mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. TAM banyak digunakan memprediksi tingkat akseptasi pemakai (*user acceptance*) dan pemakaian berdasarkan persepsi terhadap kemudahan penggunaan teknologi informasi (*perceived usefulness*) dengan mempertimbangkan kemudahan dalam penggunaan TI (*Perceived Ease of Use*).

Kabupaten Tulungagung sendiri adalah salah satu kota yang memiliki Perguruan tinggi Islam Negeri yaitu IAIN Tulungagung yang telah berganti nama UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang merupakan nama asli dari Sunan Ampel tepat pada tanggal 11 Mei 2021.<sup>11</sup> UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sendiri memiliki empat fakultas salah satunya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terdapat 7 jurusan namun yang dibahas pada penelitian ini adalah tahun 2018 dan 2019 yang masih memiliki 6 jurusan

---

<sup>10</sup> Davis, F.D, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology", *Journal, MIS Quarterly*, 1986, Hlm.32

<sup>11</sup> Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021

yakni Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, dan Manajemen Zakat dan Wakaf.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Mahasiswa FEBI Angkatan 2018 dan 2019**

<b>Jurusan / Angkatan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Perbankan Syariah	296	174
Ekonomi Syariah	410	361
Akuntansi Syariah	232	237
Manajemen Zakat dan Wakaf	37	81
Manajemen Bisnis Syariah	388	324
Manajemen Keuangan Syariah	188	260
<b>Total</b>	<b>1551</b>	<b>1437</b>
<b>Total Angkatan 2018 dan 2019</b>	<b>2988</b>	

Sumber : Tata Usaha FEBI IAIN Tulungagung

Seperti yang kita lihat pada table 1.1 memperlihatkan bahwa peminat dari FEBI cukup banyak. Peran dari sarjana Ekonomi sendiri cukup penting dalam pembangunan ekonomi negara Indonesia. Khususnya pada perbankan sendiri yang telah mengembangkan teknologinya dalam melakukan pembayaran melalui aplikasi *Mobile Banking*. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian terkait minat mahasiswa dalam menggunakan *Mobile Banking* pada mahasiswa FEBI angkatan 2018 dan 2019.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muhammad Irfa Bagastia, dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh terhadap minat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan akan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking dan sebaliknya. Variabel kenyamanan tidak berpengaruh terhadap minat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendah tingkat kenyamanan tidak akan berpengaruh

terhadap minat menggunakan mobile banking dan sebaliknya. Variabel risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat risiko maka semakin rendah pula minat menggunakan mobile banking dan sebaliknya.<sup>12</sup>

Begitupun dengan hasil penelitian yang dilakukan Citra Melasari, Agus Suroso, dan Ade Banani, dari analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Faktor kepercayaan berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan mobile banking Muamalat, khususnya di Cabang Purwokerto. Faktor kegunaan berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan mobile banking Muamalat, khususnya di Cabang Purwokerto. Faktor kemudahan berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan mobile banking Muamalat, khususnya di Cabang Purwokerto. Faktor privacy risk tidak berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan mobile banking Muamalat, khususnya di Cabang Purwokerto. Faktor time risk tidak berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan mobile banking Muamalat, khususnya di Cabang Purwokerto. Faktor financial risk tidak berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan mobile banking Muamalat, khususnya di Cabang Purwokerto.<sup>13</sup>

Masalah utama pada perbankan syariah itu adalah bagaimana perbankan syariah menarik minat nasabah khususnya mahasiswa fakultas

---

<sup>12</sup> Muhamad Irfan Bagastia, —Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Skripsi, Perbankan Syariah, Salatiga, 2018), Hlm. 98.

<sup>13</sup> Cita Melasari, —Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk Dan Financial Risk Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Muamalat, Vol. 25, No. 1, (2018), Hlm. 22.

ekonomi dan bisnis islam dalam menggunakan jasa pada bank syariah. dalam mewujudkan hal tersebut bank syariah harus memiliki strategi pemasaran yang tepat. Karena tingkat persaingan antar lembaga keuangan syariah dan konvensional sangat tinggi, maka strategi yang harus digunakan adalah dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen.

Penelitian ini saya lakukan untuk menganalisis minat mahasiswa di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam minat menggunakan *mobile banking* yang di sediakan perbankan syariah. Minat mahasiswa menggunakan *m-banking* perbankan akan dilihat dari variabel persepsi kegunaan, kepercayaan, dan Risiko dalam penggunaan *m-banking*.

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Kegunaan, kepercayaan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018 dan 2019”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebelum menentukan batasan masalah, terlebih dahulu peneliti melakukan identifikasi dan inventarisasi. Sehingga dapat dapat digunakan sebagai masalah. Berdasarkan latar belakang masalah. Tersebut, maka muncul berbagai permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih kurang kesadaran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung dalam kemudahan

menggunakan *Mobile Banking* di perbankan syariah untuk melakukan transaksi.

2. Masih terdapat banyak mahasiswa yang belum mendaftar sebagai pengguna *Mobile Banking* di perbankan syariah.
3. Kurangnya rasa percaya mahasiswa menggunakan *Mobile Banking* perbankan syariah membuat mahasiswa belum yakin dengan penggunaan layanan tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah dari “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kepercayaan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*” adalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* di perbankan syariah?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* di perbankan syariah?
3. Apakah Risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* di perbankan syariah?
4. Apakah persepsi kegunaan, kepercayaan, dan Risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* di perbankan syariah?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat menggunakan *Mobile banking* di perbankan syariah.

2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan *Mobile banking* di perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Risiko terhadap minat menggunakan *Mobile banking* di perbankan syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan, kepercayaan, dan Risiko terhadap minat menggunakan *Mobile banking* di perbankan syariah.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat bagi khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Ekonomi dan lebih khusus lagi terkait dengan Perbankan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Akademik memberikan tambahan pengetahuan pembaca, sebagai referensi bagi kepentingan keilmuan dalam hal layanan *Mobile Banking* di FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tanpa harus melakukan transaksi langsung di bank yang bersangkutan
- b. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung penelitian ini berguna untuk pertimbangan referensi dalam karya-karya ilmiah selanjutnya.
- c. Untuk bank sendiri akan dijadikan sebagai evaluasi dan pertimbangan dalam penerapan pelayanan nasabah khususnya mahasiswa yang memiliki produktifitas yang cukup tinggi.

- d. Peneliti selanjutnya sebagai bahan kajian atau referensi apabila melakukan penelitian dengan metode yang sama dan variabel berbeda.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini yakni keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Dimana bebasnya (*independent*) persepsi kegunaan, kepercayaan, dan Risiko (X), serta variabel terikatnya (*independent*) yaitu minat menggunakan *mobile banking* (Y).

## **G. Penegasan Istilah**

Dalam penelitian ini untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran istilah-istilah dalam penelitian berjudul “Pengaruh Persepsi kegunaan, Kepercayaan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*”, diperlukannya ketegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Secara Konseptual

- a. Persepsi kegunaan adalah sebuah pandangan subjektif pengguna terhadap seberapa besar kemungkinan penggunaan sebuah sistem dapat meningkatkan kinerjanya.<sup>14</sup> Dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan adalah pandangan pada tugas suatu teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Kepercayaan merupakan komponen kognitif dari faktor psikologis. Kepercayaan berhubungan dengan suatu bukti sugesti dan pengalaman jika keyakinan terhadap sesuatu itu benar atau salah.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Keith Davis dan Anwar Mangkunegara, “Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan” Cetakan ke Empat Belas, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.32

<sup>15</sup> Kotler dan Keller, “Manajemen Pemasaran Jilid 1 Edisi ke 12”, (Jakarta : Erlangga, 2012), Hlm.125

- c. Risiko merupakan penilaian individu yang memungkinkan hubungan hasil positif maupun negative dari sebuah transaksi.<sup>16</sup> Risiko adalah sesuatu yang belum terjadi dan tidak diharapkan.
- d. Minat diartikan sebagai suatu keinginan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.<sup>17</sup>
- e. *Mobile Banking* adalah perkembangan teknologi dalam melakukan transaksi secara langsung kapan saja, dimana saja dengan menggunakan *smartphone* berbasis internet.<sup>18</sup>

## 2. Secara operasional

Secara operasional faktor yang dimaksudkan adalah faktor mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *mobile banking* adalah persepsi kegunaan, kepercayaan, dan Risiko penggunaan. Dari beberapa faktor tersebut peneliti menguji faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* studi kasus mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018 dan 2019.

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penyusunan laporan model penelitian kuantitatif dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

---

<sup>16</sup> Fadhli, Muhammad dan Fachruddin, Rudy. (2016). Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Umum Di Kota Banda Aceh). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 1, No. 265, Hlm. 35

<sup>17</sup> Abdul Ranchman Shaleh dan Muhibubabdul Wahab, *Psikologi Dalam Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta : Kencana,2004), Hlm.263

<sup>18</sup> Acmad Fandi, "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya," Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 2, No. 3, (2019), Hlm. 111.

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian isi, Pembahasan dalam skripsi ini disajikan dalam 6 (enam) bab yang di setiap babnya terdapat sub-bab. Sebagai perincian dari kelima bab tersebut, maka sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini yang di dalamnya membahas beberapa unsur yang terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) Identifikasi masalah ,(c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika skripsi.

**BAB II LANDASAN TEORI.** Dalam bab ini diuraikan berbagai teori, konsep dan anggapan dasar tentang teori dari variabel-variabel penelitian yang terdiri dari: (a) Perbankan Syariah, (b) persepsi kegunaan, (c) kepercayaan, (d) Risiko, (e) minat, (f) mobile banking, (g) kajian penelitian terdahulu, (h) kerangka konseptual, dan (i) hipotesis penelitian (jika diperlukan).

**BAB III METODE PENELITIAN.** Dalam bab ini memuat rancangan penelitian, yakni terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta (e) teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN. Dalam bab ini memuat deskripsi singkat hasil penelitian, terdiri dari: (a) hasil penelitian (berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) dan (b) pembahasan hasil penelitian.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN. Dalam bab ini yang terkait dengan tema penelitian. Dengan artian pada bab ini dilakukan pembahasan dengan cara penganalisisan data dan dilakukan pengembangan gagasan yang didasarkan pada bab- bab sebelumnya.

BAB VI PENUTUP. Pada bab ini akan memuat tentang kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan yang dilanjutkan dengan bagian akhir skripsi, yakni daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.